

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui derajat Psychological Well Being (PWB) pada rohaniwan Kristen (hamba Tuhan) dalam perkumpulan gereja “X” di Kota Bandung. PWB merupakan hasil evaluasi atau penilaian seseorang terhadap pengalaman hidupnya yang meliputi enam dimensi, yaitu penerimaan diri, relasi positif dengan orang lain, kemandirian, tujuan hidup, penguasaan lingkungan dan pertumbuhan pribadi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini mengacu kepada teori PWB dari Carol D. Ryff (1989). Rancangan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian deskriptif dengan teknik survey. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini merupakan modifikasi peneliti berdasarkan hasil terjemahan Scale of Psychological Well-Being (SPWB) dari Carol D. Ryff (1989). Setelah perhitungan validitas item yang digunakan berjumlah 73 dengan rentang 0,304 – 0,906. Artinya item yang digunakan telah valid, sedangkan nilai reliabilitas 0.928 yang berarti alat ukur memiliki nilai reliabilitas yang tinggi.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh hasil bahwa hamba Tuhan perkumpulan gereja “X” di Kota Bandung menunjukkan derajat PWB yang seimbang, yaitu 51,7% PWB yang tinggi dan 48,3% PWB yang rendah. Dimensi positive relation with others dan purpose in life merupakan dimensi yang berada dalam derajat tinggi dibandingkan dimensi lainnya.

Peneliti menyarankan untuk menambahkan jumlah sampel agar lebih merepresentasikan hasil. Selain itu, dapat dilakukan wawancara terhadap jemaat mengenai keluhan-keluhan yang dirasakan terhadap pelayanan hamba Tuhan di gereja untuk memperdalam kelayakan masalah. Perlu dipertimbangkan untuk mengaitkan karakteristik profesi terhadap derajat PWB serta profil dimensi-dimensinya. Disarankan pula agar hamba Tuhan dapat meluangkan waktu untuk merenungkan kelebihan dan kelemahan dirinya serta memaksimalkan tahun sabat untuk memberikannya kesempatan guna mengembangkan dirinya. Selain itu, hamba Tuhan juga dapat mengikuti seminar dan persekutuan dengan sesama rekan hamba Tuhan di perkumpulan gereja “X” agar dapat saling berbagi suka dan duka dalam pelayanan. Pihak sinode juga dapat memperhatikan kebutuhan hamba Tuhan guna memajukan gereja.

ABSTRACT

The research was conducted to know the description of the Psychological Well-Being (PWB) in pastors in the assembly of churches in Bandung. PWB is a concept related an evaluation or judgement of their life that is the evaluation of their experiences of life includes six dimensions namely self-acceptance, positive relation with others, autonomy, purpose in life, environmental mastery and personal growth.

This research based on the theory of PWB from Carol D. Ryff (1989). The design used in this research was descriptive research design with survey technique. Measuring instrument that used by researcher is a modification based on translation of the Scale of Psychological Well-Being (SPWB) by Carol D. Ryff (1989). After the validation process consist 73 items with the score between 0,304 – 0, 906. Which is means that the items are valid and the score of reliability was 0.928 which is means that the instrument have a high reliability.

Based on the results of processing data, it found that pastors in the assembly of churches in Bandung showed a nearly uniform value of the PWB, which is 51,7% indicating a high PWB, while 48,3% showed low PWB. Positive relation with others and purpose in life are higher than other dimensions.

Based on this research, the researcher propose suggestions to add the amount of sample for represented the research. In addition, suggest to interview some members about what did they complained to the pastors. It is recommended to relate characteristic of job and PWB by its dimensions. It is recommended for pastors to give more time to think their strong and weakness and maximized the sabbatical opportunity to develop their self . In addition, the pastors are recommended to attend seminar and sharing their problems in church with pastors in the assembly of churches in Bandung. The synod should give concern to their necessity in order to carry on the church.

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel.....	x
Daftar Bagan.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	10
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	10
1.3.1 Maksud Penelitian.....	10
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Kegunaan Penelitian.....	11
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	11
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	11
1.5 Kerangka Pemikiran.....	12
1.6 Asumsi Penelitian.....	22

BAB II TINJAUAN TEORITIS

2.1 <i>Psychological Well- Being</i> (PWB).....	23
2.1.1 Pengertian <i>Psychological Well-Being</i>	23
2.1.2 Sejarah Perkembangan <i>Psychological Well-Being</i>	23
2.1.3 Dimensi <i>Psychological Well-Being</i>	27
2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Psychological Well-Being</i>	33
2.1.4.1 Faktor Sosiodemografis.....	34
2.1.4.2 Faktor Kepribadian.....	37
2.2 Rohaniwan.....	43
2.2.1 Definisi Rohaniwan.....	43
2.3 Teori Perkembangan.....	44
2.3.1 Masa Dewasa Awal.....	44
2.3.1.1 Ciri-Ciri Masa Dewasa Awal.....	44
2.3.1.2 Perkembangan Masa Dewasa Awal.....	45
2.3.2 Masa Dewasa Madya.....	47
2.3.2.1 Ciri-Ciri Masa Dewasa Madya.....	47
2.3.2.2 Perkembangan Masa Dewasa Madya.....	48

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian.....	51
3.2 Bagan Prosedur Penelitian.....	51
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	52

3.3.1 Variabel Penelitian.....	52
3.3.2 Definisi Konseptual.....	52
3.3.3 Definisi Operasional.....	52
3.4 Alat Ukur.....	54
3.4.1 Alat Ukur <i>Psychological Well-Being</i>	54
3.4.2 Data Pribadi dan Data Penunjang	59
3.4.2.1 Data Penunjang	59
3.4.3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	59
3.4.3.1 Validitas Alat Ukur	59
3.4.3.2 Reliabilitas Alat Ukur	60
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	61
3.5.1 Populasi Sasaran	61
3.5.2 Karakteristik Populasi.....	61
3.6 Teknik Analisis Data.....	61

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Sampel Penelitian.....	63
4.1.1 Gambaran Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin.....	63
4.1.2 Gambaran Sampel Berdasarkan Usia.....	64
4.1.3 Gambaran Sampel Berdasarkan Pendidikan.....	64
4.1.4 Gambaran Sampel Berdasarkan Lama Menjadi Seorang Hamba Tuhan.....	65

4.1.5 Gambaran Sampel Berdasarkan Status Marital.....	65
4.2 Hasil Penelitian.....	66
4.2.1 Derajat <i>Psychological Well-Being</i> (PWB).....	66
4.2.2 Gambaran Derajat PWB Beserta dengan Dimensinya.....	67
4.3 Pembahasan.....	68
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	77
5.2 Saran.....	78
5.2.1 Saran Teoritis.....	78
5.2.2 Saran Praktis.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
DAFTAR RUJUKAN.....	83
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Penilaian Jawaban	55
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Alat Ukur.....	57
Tabel 3.3 Kriteria Validitas.....	60
Tabel 3.4 Kriteria Reliabilitas.....	60
Tabel 4.1.1 Deskripsi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin.....	63
Tabel 4.1.2 Deskripsi Sampel Berdasarkan Usia.....	64
Tabel 4.1.3 Deskripsi Sampel Berdasarkan Pendidikan.....	64
Tabel 4.1.4 Deskripsi Sampel Berdasarkan Lama Menjadi Seorang Hamba Tuhan.....	65
Tabel 4.1.5 Deskripsi Sampel Berdasarkan Status Marital.....	65
Tabel 4.2.1 Tabel Gambaran Derajat PWB Sampel Penelitian.....	66
Tabel 4.2.2 Tabel Gambaran Derajat PWB yang Tinggi Beserta dengan Dimensinya.....	67
Tabel 4.2.3 Tabel Gambaran Derajat PWB yang Rendah Beserta dengan Dimensinya.....	67

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran.....	21
Bagan 3.1 Bagan Prosedur Penelitian.....	51